

BAB III

METODE PENYUSUNAN LAPORAN

3.1. Ruang Lingkup Laporan

Laporan kegiatan magang ini menguraikan dan menggambarkan proses yang dilakukan, yang berkaitan dengan pemeriksaan fisik barang yang mendapatkan respon Surat Pemberitahuan Jalur Merah (SPJM) pada Seksi Pabean dan Cukai I Bidang Pelayanan Pabean dan Cukai III, Kantor Pelayanan Utama (KPU) Bea dan Cukai Tipe A Tanjung Priok.

3.2. Waktu dan Skedul Magang

Berdasarkan Kerangka Kegiatan Magang yang telah disetujui oleh Dosen Pembimbing Magang pada tanggal 31 Maret 2016, serta surat Persetujuan Perusahaan tertanggal 1 April 2016, maka magang dilaksanakan selama 2 bulan terhitung mulai tanggal 1 April 2016 sampai dengan 31 Mei 2016, setiap hari kerja (senin sampai dengan jumat) pukul 07.30 sampai dengan 17.00 WIB.

3.3. Data dan Sumber Data

Dalam penyusunan laporan ini jenis data yang digunakan adalah :

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung di lapangan oleh orang yang melakukan penelitian atau orang yang bersangkutan yang memerlukannya.

Data primer didapat dari informan yaitu individu atau perseorangan yang berfungsi memberi informasi (informan) atas pertanyaan-pertanyaan pewawancara (interviewer). Data primer dapat berbentuk antara lain hasil wawancara, hasil observasi lapangan, dan data mengenai informan.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh orang yang melakukan pengamatan dari sumber-sumber yang sudah ada. Data ini digunakan untuk mendukung informasi primer yang telah diperoleh. Data sekunder dikumpulkan penulis dari perusahaan.

3.4. Metode Pengumpulan Data

1. Wawancara

Menurut Kartono (1980), *interview* atau wawancara adalah suatu percakapan yang diarahkan pada suatu masalah tertentu, ini merupakan proses tanya jawab lisan, dimana dua orang atau lebih berhadapan-hadapan secara fisik. Dalam proses wawancara minimal terdapat 2 (dua) pihak dengan kedudukan berbeda. Pihak pertama berfungsi sebagai penanya, disebut pula sebagai *interviewer* (pewawancara), sedangkan pihak kedua berfungsi sebagai pemberi informasi atau *informan*. Pewawancara mengajukan pertanyaan-pertanyaan, meminta keterangan atau penjelasan, sambil menilai jawaban-jawabannya. Sekaligus ia mengadakan *paraphrase* (menyatakan kembali isi jawaban *informan* dengan kata-kata lain), mengingat-ingat dan mencatat jawaban-jawaban. Di samping itu dia juga

mengali keterangan-keterangan lebih lanjut dan berusaha melakukan *probing*. Seringkali kita perlu informasi lebih dari yang kita dapatkan ketika kita mengajukan pertanyaan selama wawancara. *Probing* adalah mengajukan pertanyaan-pertanyaan ketika kita tidak sepenuhnya mengerti jawaban informan, atau ketika jawabannya tidak jelas, ataupun ketika kita ingin mendapatkan informasi yang lebih spesifik dan mendalam. Wawancara dapat dipandang sebagai metoda pengumpulan data dengan tanya jawab, yang dilakukan secara sistematis dan berdasarkan tujuan penelitian.

2. Dokumentasi

Dokumentasi ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat magang, meliputi buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto dan data yang relevan dengan penelitian (Riduwan, 2004).